

UPAYA PENINGKATAN DI BIDANG SOSIAL DAN PENDIDIKAN BAGI MASYARAKAT DESA KLUMPANG KEBUN KECAMATAN HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG SUMATERA UTARA

**Raffi Maulana Lubis, Arif Muhammad Tanjung,
Ade Irma Yukyta Ilham, Haura Hazima, Isnaini Harahap**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
raflimaulanalubis@gmail.com , isnaini.harahap@uinsu.ac.id

Abstract

Community service is a self-empowerment process that moves for the good of the community. Because creating is a long process, community service continues and is sustainable. For a truly better and quality society, many different components of society must be improved, starting from its character, its cultivation, to its thinking. The three tri dharmas of higher education require us to practice devotional service. This study was conducted to support community development efforts, especially in the social and educational environment. In addition, it teaches KKN students important lessons about interacting with the community and developing the skills needed to solve problems that arise in the village of Klumpang Kebun Kec. Hamparan Perak For one month establishing effective and efficient communication, coordination, and emotional communication with residents at the KKN Klumpang Kebun Kec. The Silver Overlay work program can be implemented well.

Keywords: Community Service Program, Work Program, Improvement.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses pemberdayaan diri yang bergerak untuk kebaikan masyarakat. Karena menciptakan komunitas merupakan proses yang panjang, maka pengabdian kepada masyarakat terus dilakukan dan berkelanjutan. Untuk benar-benar membangun masyarakat yang lebih baik dan berkualitas, banyak komponen masyarakat yang berbeda harus ditingkatkan, mulai dari karakternya, penanamannya, hingga pemikirannya. Tiga tri dharma perguruan tinggi membutuhkan kita untuk mengamalkan bhakti. Kajian ini dilakukan untuk mendukung upaya pengembangan masyarakat, khususnya di bidang lingkungan sosial dan pendidikan. Selain itu, mengajarkan mahasiswa KKN pelajaran penting tentang berinteraksi dengan masyarakat dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang muncul di desa Klumpang Kebun Kec. Hamparan Perak Selama satu bulan menjalin komunikasi, koordinasi, dan ikatan emosional yang efektif dan efisien dengan warga di posko KKN Klumpang Kebun Kec. Hamparan Perak Program kerja dapat dilaksanakan dengan baik.

Kata kunci: KKN, Program Kerja, Peningkatan.

PENDAHULUAN

Desa Klumpang berada di Kecamatan Hamparan Perak Kampung Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Luas wilayah Desa klumpang yaitu 3.234 Ha. Dari pusat

kota Medan, Desa Klumpang berjarak 15,6 kilometer. Desa Klumpang memiliki 11.160 jiwa penduduk dengan jumlah 3.232 kepala keluarga, sebagian besar adalah suku Jawa. Mayoritas penduduk di Desa Klumpang bekerja di

bidang pertanian. Sebaran penduduk menurut umur ditunjukkan pada tabel berikut, yang juga menggambarkan persebaran penduduk laki-laki dan perempuan.

Tabel 1 Jumlah Penduduk

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Perempuan	4.850
2	Laki-Laki	6.310

Berdasarkan informasi yang kami kumpulkan, jelas bahwa 625 masyarakat yang tinggal di Desa Klumpang adalah buruh tani dan 973 orang di antaranya adalah petani. Penduduk laki-laki membuat 3.799 dari seluruh populasi dengan pekerjaan, sementara penduduk perempuan membuat 2.285 dari seluruh populasi dengan pekerjaan. Prasarana desa akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan masyarakat.

Akan mempercepat pembangunan masyarakat jika sebuah desa memiliki sarana dan prasarana yang memadai. 60 fasilitas umum, antara lain masjid, mushola, taman bermain, lapangan bulu tangkis, puskesmas, posyandu, sekolah menengah atas, sekolah menengah pertama, sekolah dasar, taman kanak-kanak, MDA, kantor desa, dan balai desa.

Di Desa Klumpang Kebun, Kecamatan Hampan Perak, pendidikan dapat berdampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk agama, kehidupan sosial, dan lingkungan. Pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran masyarakat semuanya berkaitan dengan pendidikan. Rendahnya pendidikan berdampak pada ekonomi dan kesehatan, sama halnya dengan jenjang pendidikan lainnya.

Oleh karena itu, peneliti berharap untuk melakukan studi di jurnal ini tentang program untuk meningkatkan program pendidikan

khusus untuk memicu minat membaca siswa sekolah dasar. Jika masa kanak-kanak diisi dengan kegiatan membaca, maka akan membantu membentuk kepribadian yang gemar membaca ketika banyak remaja dan dewasa karena anak usia sekolah dasar berada dalam fase pengembangan kepribadiannya sendiri, yang akan berdampak pada kehidupan anak. remaja dan dewasa. pengetahuan. Selain membuat sejumlah program relawan yang bertujuan untuk meningkatkan kegiatan sosial dan keagamaan.

Pengenalan KKN sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa secara umum dan dapat bermanfaat bagi lingkungan tempat mahasiswa mengikuti perkuliahan yang sebenarnya (Syardiansah, 2019). Selain itu, KKN pada hakekatnya merupakan cara untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian, sesuai dengan (Basuki, 2019). Peluang untuk menerapkan dua pilar pendidikan tinggi lainnya, pengajaran dan penelitian, juga dapat ditemukan di KKN. Mahasiswa dan dosen dapat berpartisipasi dalam proyek pengabdian, pengajaran, dan penelitian yang dilaksanakan dengan kreativitas dan orisinalitas. Keberhasilan program juga tergantung pada dosen dan lingkungan sekitar.

METODE

Melalui kegiatan KKN-Reguler di Desa Klumpang Kebun Kec, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat dalam bidang pendidikan dan sosial. Kegiatan KKN UINSU 2022 ini meliputi Di Desa Klumpang Kebun, Kecamatan Hampan Perak. Langkah pertama dalam proyek pengabdian masyarakat ini adalah mengidentifikasi berbagai isu sosial dan pendidikan Kunjungi SD

Negeri 101746 untuk mengetahui lebih lanjut tentang program sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan strategi umum. Tujuannya adalah untuk mengintegrasikan penjangkauan atau pengembangan dengan berbagai program KKN yang dilakukan secara tepat waktu, sesuai dengan strategi tiga dimensi yang mencakup persyaratan penjangkauan, persyaratan bangunan, persyaratan pelembagaan, dan persyaratan pembudayaan. Upaya ini dilakukan sesuai dengan kepedulian masyarakat terhadap integrasi masyarakat dan inisiatif terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Realisasi Program Pendidikan

1. Program Minat Baca

Minat merupakan Seorang individu termotivasi untuk melakukan sesuatu yang diinginkan oleh kepentingannya. Ketika mereka mengamati sesuatu yang menguntungkan, minat akan berkembang untuk memperoleh atau mencapainya, yang mendatangkan kepuasan bagi mereka. Membaca menuntut pembaca untuk memahami pesan yang penulis coba sampaikan melalui kata-kata atau bahasa tertulis. Prosedur membaca meliputi tahapan re-encoding dan decrypting. (I Ketut, 2016 : 3-4) Keinginan atau kecenderungan yang kuat untuk membaca disebut minat membaca. Kepribadian setiap orang mempengaruhi minat bacanya, oleh karena itu penting untuk memahami kepribadian setiap orang untuk meningkatkan minat baca. Negara-negara maju adalah negara-negara di mana membaca sangat populer. Oleh karena itu, minat baca memegang peranan penting dalam pembangunan suatu negara. (Suharmono, 2015: 81).

Berdasarkan hasil penelusuran kami terhadap kegiatan KKN yang berlangsung di Desa Kelumpang Kebun, Kecamatan Hamparan Perak, dan Kabupaten Deli Serdang antara tanggal 18 Juli hingga 18 Agustus 2022. Observasi kami lakukan di SDN 101746 Desa Klumpang Kebun, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Pihak sekolah memberikan respon yang sangat positif dan sangat antusias untuk mengajak kami mengikuti kegiatan ekstrakurikuler klinik membaca yang mereka selenggarakan. Dari hasil observasi yang kami dapat adalah bahwa masih banyak siswa yang sangat kurang dalam minat membaca, dengan memberikan bantuan ekstrakurikuler klinik baca yang ditujukan untuk menumbuhkan minat baca siswa, ternyata belum memberikan hasil yang maksimal, meski ada beberapa efek baik yang muncul. Faktor utama yang menyebabkan rendahnya minat membaca pada siswa di sekolah tersebut yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam membaca Maka dari itu, peran orang tua dan lingkungan sangat diperlukan dalam peningkatan minat baca ini, tidak hanya pihak sekolah saja yang harus menerapkan hal ini orang tua dan anggota lingkungan masyarakat juga haruslah ikut berperan penting dalam kegiatan peningkatan minat baca anak-anak tingkat Sekolah Dasar Negeri 101746.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, kami melihat bahwa minat baca di lokasi observasi kami sangatlah rendah, Faktor utama yang menyebabkan rendahnya minat membaca pada siswa yaitu kurangnya kemampuan dalam membaca, atau dengan kata lain tidak dapat mengenal huruf-huruf abjad dengan baik, hanya beberapa huruf dan suku kata saja yang dapat dieja dengan baik. Dari

pengamatan, observasi dan pengujian yang peneliti lakukan terhadap siswa-siswa yang mengikuti ekskul klinik baca, hampir semua tidak memiliki kemampuan membaca yang baik, hanya beberapa siswa yang bisa membaca dengan lancar dan memiliki minat yang tinggi terhadap membaca. Oleh karena itu, peneliti memberikan motivasi, ajakan, dan pembelajaran tentang pentingnya membaca buku, dengan pendekatan nilai dan penting, ketika anak-anak dapat membaca secara efektif. Strategi ini digunakan untuk mendorong minat membaca pada siswa dan tau akan keuntungan membaca.



Gambar 1 Kegiatan Minat Baca

Kurangnya minat baca di kalangan siswa dapat berdampak negatif baik bagi mereka maupun orang lain. Kurangnya minat baca di kalangan siswa dapat diakibatkan oleh variabel-

variabel di lingkungan rumah dan sekolah yang menghambat kegiatan membaca. Dalam kegiatan belajar yang tidak diwajibkan membaca, kurangnya minat membaca anak dan dampak yang merugikan bagi perkembangannya disebabkan oleh kurangnya dukungan dari orang tua, pengajar, atau teman sebaya. Kurangnya dorongan orang tua pada anak untuk membeli buku daripada mainan menjadi akar dari kurangnya minat membaca mereka.

Anak - anak di sekolah dasar dipengaruhi oleh minat membaca teman sekelasnya. Kenyataan bahwa siswa hanya duduk diam sambil belajar tanpa membaca terlebih dahulu dapat membuat siswa bosan. Selama siswa memiliki motivasi, keterbukaan, dan dorongan untuk membaca, mereka dapat mencapainya, dengan bantuan seorang guru dan orang tua. Tidak hanya minat membaca yang meningkat, namun banyak inisiatif yang dilakukan untuk meningkatkannya. (Magdalena, 2020:4-6).

Anak menghabiskan sebagian besar waktunya di rumah bersama keluarga. Dapat diperkenalkan kepada balita yang belum pernah belajar membaca untuk meningkatkan minat bacanya. Posisi keluarga dalam situasi ini sangat penting. Mendongeng adalah salah satu hal yang mungkin dilakukan keluarga bersama. Bagi balita yang belum mahir membaca, Ayah, ibu, atau nenek biasanya yang terlibat dalam kegiatan mendongeng. Mendongeng biasanya dilakukan pada malam hari sebelum anak tidur. Imajinasi dan rasa ingin tahu anak dapat dikembangkan melalui kegiatan mendongeng. (Suharmono, 2015:91).

Selain lingkungan sekolah, lingkungan hidup di luar sekolah juga memberikan dampak dalam menentukan minat membaca siswa, karena lingkungan sekitar atau

masyarakat juga memiliki nilai-nilai, kultur, norma, yang juga berperan penting dalam menentukan ketertarikan dalam belajar terkhusus dalam hal membaca.

Realisasi Program Lingkungan Sosial

1) Open Donasi Alquran & Iqra
 Inisiatif ini dikembangkan oleh kelompok KKN kami dengan maksud untuk membantu para donatur dalam menyalurkan kontribusi mereka dalam bentuk Mushaf Al Qur'an dan Iqra, antara lain, dan membantu mereka yang tinggal di lokasi di mana aqidah dan kurangnya pengetahuan umum terjadi dan mempelajari dan membumikan Al-Qur'an ke masyarakat khususnya masjid dan musholah dan pengajian anak-anak. Berikut adalah hasil open donasi dari program kami , yaitu :

Tabel 2 Jumlah Open Donasi

No	Nama	Jumlah (pcs)
1	Alqur'an	198
2	Iqra	250
3	Juz Amma	100
4	Tafsir	3
5	Tuntunan Sholat	86

Semoga dengan diadakannya program open donasi ini dapat membantu menambah perlengkapan alat tulis, Al-quran serta perlengkapan lainnya dan dapat memenuhi fasilitas yang memadai untuk belajar.



Gambar 2 Kegiatan Penyerahan Hasil Donasi

2) Gotong Royong

Gotong royong inipun salah satu dari rangkaian persiapan menyambut kemerdekaan RI ke 77, dimana warga bergotong royong membersihkan jalan, menata panggung, memasang bendera, dsb. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2022 di desa Desa Klumpang Kebun Kec. Hamparan Perak. Berbagai macam persiapan mulai dikerjakan seperti menghias desa dengan bendera merah putih, penyebaran informasi dan pendaftaran perlombaan serta mempersiapkan segala kebutuhan logistik untuk acara perlombaan.



Gambar 3 Persiapan Penyambutan Kemerdekaan

SIMPULAN

Pelaksanaan KKN di Desa Klumpang Kebun Kecamatan Hamparan Perak berjalan dengan baik, dan hasilnya sesuai dengan tujuan awal, sesuai dengan kegiatan “Upaya Peningkatan Bidang Sosial dan Pendidikan Masyarakat Desa Klumpang

Kebun Kecamatan Hampan Perak , Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.” Tidak dapat dipungkiri bahwa KKN di Desa Klumpang Kebun Kecamatan Hampan Perak mengalami berbagai tantangan dalam pelaksanaannya. Semua tantangan tersebut berhasil diatasi karena semangat juang yang kuat dari para peserta KKN, partisipasi aktif mereka dalam kegiatan kemasyarakatan, dan dukungan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ama, R. G. T. (2021). *Membangun Minat Baca Pada Siswa Sekolah Dasar*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Elendiana, M. 2020. Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 2(1): 54-60
- Elvina, E. (2018). Peningkatan Aktivitas Dan Proses Keterampilan Membaca Intensif Dengan Strategi Preview, Question, Read, Self-Recutation, Test (PQRST). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(1)
- Jayana, T. A. (2021). Pendidikan Literasi Berbasis Alquran dalam Tinjauan Teologis, Historis, dan Sosiologis. *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, 10(2)
- Rahma, N.M. Pratiwi, R.N. & A, Niken L.V. Strategi Peningkatan Minat Baca Anak (Studi pada Ruang Baca Anak Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik*. 3(5): 763-769